E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3737-3747
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Kontribusi Audit Internal Dalam Memperkuat Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Muhammad Alif Abdurrahman Tiansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa
email: muhammadalifabdurrahmantiansya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkajikontribusi strategis audit internal dalam memperkuat tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko. Penelitian ini menggunakan narrative literature review untuk mengeksplorasi kontribusi audit internal terhadap tata kelola perusahaan dan manajemenrisiko. Kajian terdahulumenunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam memastikan manajemen risiko yang efektif, pencegahan fraud, dan penguatan kerangka tata kelola perusahaan. Temuan dari tinjauanliteratur ini menegaskan bahwa audit internalsecara signifikan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas tata kelola perusahaan. Dengan demikian,audit internal memainkan peran strategis dalam memperkuat budaya risiko dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Selain itu, audit internal berfungsi sebagai pilar independen yang memberikan kepastian obyektif bagi manajemen dan dewan komisaris mengenai efektivitas sistem pengendalian internal. Di tengah dinamika bisnis modern yang diwarnai peningkatan kompleksitas regulasi serta ancaman siber, fungsi audit internal dituntut untuk bertransformasi secara proaktif. Transformasi ini diwujudkan melalui pengadopsian teknologi analitik data canggih dan metode audit berbasis risiko (risk-based internal audit). Langkah tersebut memungkinkan auditor internal untuk mengidentifikasi potensi kerentanan operasional dan finansial secara real-time sebelum berkembang menjadi krisis komersial yang merugikan. Implikasi mendasar dari optimalisasi peran audit internal tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya operasional, melainkan juga terhadap perlindungan nilai pemangku kepentingan (stakeholder value). Dengan mengintegrasikan evaluasi kepatuhan, pengawasan etika kerja, dan mitigasi risiko secara berkelanjutan, auditor internal membantu menciptakan lanskap bisnis yang tangguh (resilient). Kajian ini menyimpulkan bahwa penguatan kapasitas profesional auditor internal, didukung oleh independensi struktur organisasi dan dukungan penuh dari manajemen puncak, merupakan fondasi utama dalam menciptakan sistem tata kelola perusahaan yang berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci: Audit Internal, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko

Abstrac

This research examines the strategic contribution of internal audit in strengthening corporate governance and risk management. This research uses a narrative literature review to explore the contribution of internal audit to corporate governance and risk management. Previous studies show that internal audit plays an important role in ensuring effective risk management, fraud prevention, and strengthening the corporate governance framework. Findings from this literature review confirm that internal audit significantly improves transparency, accountability, and the quality of corporate governance. Thus, internal audit plays a strategic role in strengthening the risk culture and overall organizational performance. In addition, internal audit serves as an independent pillar providing objective assurance to management and the board of commissioners regarding the effectiveness of internal control systems. Amid modern business dynamics marked by increasing regulatory complexity and cyber threats, the internal audit function is required to transform proactively. This transformation is realized through the adoption of advanced data analytics technology and a risk-based internal audit methodology.

This step enables internal auditors to identify potential operational and financial vulnerabilities in real time before they develop into damaging commercial crises. The fundamental implication of optimizing the internal audit role impacts not only operational cost efficiency, but also the protection of stakeholder value. By continuously integrating compliance evaluations, work ethics oversight, and risk mitigation, internal auditors help build a resilient business landscape. This study concludes that strengthening the professional capacity of internal auditors, supported by organizational independence and full commitment from top management, serves as the main foundation for establishing a sustainable corporate governance system in the future.

Keywords: Internal Audit, Corporate Governance, Risk Management

LATAR BELAKANG

Pendidikan dapat menumbuhkan keterampilan serta pengetahuan untuk mencapai Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang menentukan peningkatan kualitas hidup masyarakat di berbagai bidang kehidupan. Sejalan dengan hal tersebut, dalam dunia bisnis, keberhasilan dan keberlanjutan sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh seberapa efektif mereka mengelola tata kelola perusahaan (corporate governance) dan manajemen risiko. Kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta menerapkan tata kelola yang kuat, memegang peranan penting sebagai fondasi keberhasilan dalam kegiatan operasional. Minimnya pengawasan dan kontrol terhadap kedua aspek ini memerlukan pengembangan suatu fungsi internal yang bisa membantu manajemen meningkatkan tata kelola dan manajemen risiko. Audit internal, sebagai salah satu fungsi penting dalam organisasi, memegang peranan krusial untuk menyediakan jaminan independen dan objektif terkait efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal perusahaan. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang cukup tentang kontribusi audit internal dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko

Tata kelola perusahaan (corporate governance) dan manajemen risiko merupakan dua pilar krusial yang menentukan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang suatu organisasi. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari fluktuasi pasar, perubahan regulasi, hingga tuntutan transparansi dari para pemangku kepentingan. Untuk memastikan organisasi dapat beroperasi secara efektif dan terhindar dari potensi kerugian, diperlukan suatu mekanisme pengawasan yang kuat dan independen. Salah satu mekanisme tersebut adalah audit internal, yang berperan penting dalam memberikan jaminan objektif dan konsultatif. Studi ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kontribusi audit internal dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko melalui tinjauan literatur yang komprehensif.

Peran audit internal telah berkembang pesat, tidak lagi sekadar memeriksa kepatuhan terhadap prosedur, tetapi juga menjadi mitra strategis bagi manajemen dan dewan direksi.Sebagai fungsi pengawasan independen, audit internal bertugas mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal, keandalan informasi keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Lebih dari itu, audit internal juga memberikan rekomendasi perbaikan yang membantu manajemen mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan demikian, audit internal menjadi salah satu komponen vital dalam struktur tata kelola perusahaan yang efektif.

Tata kelola perusahaan yang baik sangat bergantung pada tiga pilar utama: transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Audit internal berperan sebagai ‘mata dan telinga’ dewan direksi dalam memastikan bahwa ketiga prinsip ini diterapkan secara konsisten di seluruh lapisan organisasi. Melalui evaluasi sistematis terhadap kebijakan dan prosedur, audit internal membantu mengidentifikasi kelemahan yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis perusahaan. Hasil audit yang objektif memungkinkan dewan direksi untuk

mengambil keputusan yang tepat, mengurangi potensi risiko, dan membangun kepercayaan dengan investor, kreditor, serta masyarakat.

Sementara itu, manajemen risiko merupakan proses proaktif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi ancaman yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Dalam konteks ini, audit internal memainkan peran ganda: sebagai penilai risiko dan konsultan risiko. Sebagai penilai, audit internal mengevaluasi kecukupan dan efektivitas kerangka manajemen risiko yang telah diterapkan oleh manajemen. Sebagai konsultan, audit internal memberikan saran-saran yang konstruktif untuk meningkatkan proses manajemen risiko, memastikan bahwa risiko-risiko utama telah teridentifikasi dan dikelola dengan baik. Meskipun peran audit internal sangat signifikan, masih banyak organisasi yang belum mengoptimalkan fungsinya secara penuh. Beberapa tantangan yang sering dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya independensi, dan persepsi yang keliru tentang peran audit internal sebagai 'polisi' perusahaan. Studi literatur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana audit internal dapat mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan kontribusinya dalam memperkuat tata kelola dan manajemen risiko.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Internal

Menurut Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015, audit internal adalah suatu kegiatan assurance (pemberian keyakinan) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan (OJK, 2015).

Audit internal adalah aktivitas assurance dan konsultasi yang independen dan objektif untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi, melalui pendekatan sistematis dan disiplin guna mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. (The IIA, Definisi Audit Internal).

Peran Audit Internal di perusahaan antara lain menyediakan jaminan obyektif dan wawasan tentang efektivitas dan efisiensi manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola, memberikan jaminan dengan menilai dan melaporkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, proses kontrol yang dirancang untuk membantu organisasi. (FEB UI, 2018).

Tata Kelola Perusahaan

Kerangka tata kelola harus memastikan pengarahan strategis, pemantauan manajemen yang efektif oleh dewan, dan akuntabilitas dewan terhadap perusahaan dan pemegang saham. (OECD, G20/OECD Principles of Corporate Governance). Fungsi audit internal diwajibkan menilai dan merekomendasikan perbaikan proses tata kelola — mencakup etika dan nilai, transparansi, struktur peran/tanggung jawab, serta komunikasi informasi risiko kepada dewan. (IIA Standards, 2110 Governance).

"Peran audit internal, sistem pengendalian internal, dan komitmen manajemen sangat menentukan keberhasilan penerapan good corporate governance, dengan dampak positif terhadap kinerja organisasi" (Pratiwi & Nugroho, 2024). Fungsi audit internal yang efektif memperkuat tata kelola melalui koordinasi dengan komite audit dan auditor eksternal, memperbaiki kualitas pelaporan, dan memitigasi asimetri informasi. (Gramling, Maletta, Schneider, & Church, 2004).

Manajemen Risiko

"Risiko adalah dampak ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan." (ISO 31000:2018). ERM adalah budaya, kapabilitas, dan praktik yang terintegrasi dengan penetapan strategi dan kinerja, yang digunakan organisasi untuk mengelola risiko dalam mencipta, menjaga, dan merealisasikan nilai. (COSO, 2017).

Audit internal berkontribusi langsung pada pematangan ERM dengan memberikan assurance atas desain/efektivitas proses manajemen risiko, keandalan pelaporan risiko, serta pengelolaan risiko kunci. (IIA Standards, 2120 Risk Management).

Peran audit internal dalam manajemen risiko. Pada perusahaan AS–Belgia menegaskan auditor internal berperan pionir membangun awareness risiko & kontrol dan mendukung formalisasi sistem manajemen risiko; komite audit mengharapkan peran audit internal sebagai penyedia informasi kunci dan proaktif dalam risk management. (Studi kualitatif Sarens & De Beelde, 2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang telah dipublikasikan dalam berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, artikel, dan buku, yang relevan dengan topik penelitian. Dengan pendekatan ini, literatur yang relevan diidentifikasi dan dikaji secara mendalam tanpa batasan sektoral atau geografis. Sehingga, seluruh proses penelitian difokuskan pada analisis dan integrasi argumen dari sumber-sumber akademik dan praktisi terkait audit internal, tata kelola, dan manajemen risiko. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi audit internal dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pendekatan ini relevan mengingat fokus penelitian yang bersifat konseptual dan teoretis, di mana data tidak dikumpulkan melalui survei atau wawancara, melainkan melalui penelaahan sistematis terhadap literatur yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan dan dapat diakses secara publik. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyaring dan mengevaluasi literatur berdasarkan kriteria relevansi terhadap judul penelitian, yaitu "Kontribusi Audit Internal dalam Memperkuat Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko." Prosedur ini mencakup penelusuran artikel yang secara eksplisit membahas peran audit internal dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Dari proses ini, lima artikel jurnal yang diunggah oleh peneliti (seperti yang tercantum dalam daftar pustaka) menjadi sumber utama yang dianalisis untuk menyusun temuan dan pembahasan. Jurnal-jurnal tersebut dipilih karena memiliki fokus yang sejalan dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) dan sintesis temuan. Setelah data dari setiap artikel terkumpul, dilakukan proses pengodean (coding) untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul secara berulang, seperti "peran strategis audit internal," "manajemen risiko," "tata kelola perusahaan (GCG)," dan "pergeseran fungsi audit." Selanjutnya, dilakukan sintesis untuk menyatukan temuan-temuan dari setiap literatur dan membentuk argumen yang kohesif. Proses ini melibatkan identifikasi kesamaan, perbedaan, dan tren yang ada dalam literatur yang dianalisis, yang pada akhirnya digunakan untuk menyusun kerangka teoritis dan pembahasan yang mendalam mengenai peran audit internal dalam konteks tata kelola dan manajemen risiko.

HASIL DAN DISKUSI

No	Judul & Tahun Artikel	Nama penulis	Metode Penelitian	Hasil Temuan	Nama Jurnal, Volume, Nomer Artikel
1	Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan	Novi Natalia Padang (2023)	Kualitatif (teoretis)	Audit internal adalah instrumen penting untuk tata kelola perusahaan yang efektif. Fungsinya adalah membantu manajemen dan direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, termasuk transparansi,	JRAK-Vol. 9 No. 1, Maret 2023

				akuntabilitas, dan kewajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.	
2	Peran Audit Internal dalam Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan	Anggie Yolanda Ritonga (2023)	Studi Literatur	Auditor internal memiliki peran vital dalam membantu perusahaan menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) secara strategis. Peran ini mencakup evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kontrol, tata kelola, dan proses manajemen risiko, dengan tujuan mencegah risiko menjadi masalah besar.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 7 Nomor 3, Juli 2023
3	Efektivitas Audit Internal dalam Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan pada Sektor Keuangan	Dilla Ayu Kartika, et al. (2024)	Studi Literatur	Peran audit internal telah bergeser dari sekadar fungsi kepatuhan menjadi fungsi strategis yang memberikan nilai tambah signifikan bagi organisasi. Di sektor keuangan, audit internal secara efektif memperkuat manajemen risiko dan mendukung praktik tata kelola yang baik dengan menyediakan jaminan independen dan obyektif.	Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin, Volume 5 No 2, September 2024
4	Implikasi Peran Audit Internal Dalam Tata Kelola Perusahaan	Angelina Yunita Munte, ert al (2024)	Kualitatif	Peran audit internal mengalami evolusi dari yang sebelumnya berfokus pada kepatuhan, kini bergeser menjadi lebih fokus pada evaluasi manajemen risiko perusahaan dan isu-isu tata kelola. Pergeseran ini menuntut independensi yang lebih besar bagi fungsi audit internal untuk bisa menjalankan perannya secara efektif	Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA) Vol. 2 No. 1 Januari 2024

5.	Peran Strategis Internal Audit dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan: Studi kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan	Titin Nur Azizah, et al. (2024)	Kualitatif (Studi Kasus)	Audit internal berperan sebagai mitra strategis yang berharga, tidak hanya memastikan kepatuhan regulasi tetapi juga memitigasi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Fungsi ini memberikan keyakinan kepada dewan direksi dan pemangku kepentingan eksternal mengenai tata kelola perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan.	Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN), Vol. 3 No. 1, Maret 2024
6	Fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur	Balqis Nagita Fillia Zunaedi Hayyu Rachma Annisa Murdiyati Dewi	Kualitatif (Studi Literatur)	Fungsi audit internal terbukti memberikan nilai tambah bagi organisasi dengan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola. Auditor internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, memberikan masukan, dan umpan balik melalui tinjauan berkala.	Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 24, No. 1, June 2022,

7	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi	Galuh Ayu Putri	Kuantitatif (purposive sampling)	Secara simultan, semua variabel independen, yaitu independensi komite audit, kompetensi tim audit, ukuran komite audit, intensitas rapat, ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan tangibility, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Secara parsial, hanya variabel ukuran perusahaan yang ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel lainnya (independensi komite audit, kompetensi tim audit, ukuran komite audit, intensitas rapat, likuiditas, leverage, dan tangibility) tidak memiliki pengaruh signifikan secara individual.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 11 No. 2 Oktober 2022
8	Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia	Febri Rikasari Widhian Hardiyanti	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, Dewan Direksi (DD) dan Komite Audit (KA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya dan memotivasi penulis untuk melakukan pengujian ulang.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 3, Juli 2022
9	Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Perusahaan Publik	Anjar Nopriyanto	Kualitatif	Penelitian ini menemukan bahwa audit internal memiliki kontribusi yang signifikan dalam memastikan integritas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi di perusahaan publik. Hasil ini menegaskan peran strategis audit internal sebagai mekanisme pengawasan yang langsung berperan dalam memverifikasi keabsahan data keuangan, Mengidentifikasi kesalahan, dan memberikan rekomendasi perbaikan.	

10	Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan	Gusnardi	Kuantitatif (explanatory survey)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komite audit, pengendalian internal, audit internal, dan pelaksanaan GCG secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada BUMN terbuka di Indonesia. Secara total, keempat variabel ini menyumbang 89,06% terhadap pencegahan kecurangan.	Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 15 No. 1 Maret 2011
11	The Role of Internal Audit in Strengthening Corporate Governance	Charisma Kuriata Ginting Suka Ika Wulandari, et al. (2025)	Kualitatif Studi Literatur	Penelitian ini menyimpulkan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan tata kelola perusahaan. Temuan utama dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi langsung pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan.	EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.4 No.6, September 2025
12	The Role of Internal Audit in Ensuring Compliance with Risk Management Policies: Systematic Literature Review	Alfina, Anak Agung Gde Satia Utama	Kualitatif Studi Literatur	Studi ini menemukan bahwa audit internal memainkan peran yang sangat penting dalam pengendalian risiko dan pencegahan penipuan di berbagai organisasi. Audit internal tidak hanya bertugas memeriksa keuangan perusahaan, tetapi juga memastikan manajemen risiko yang efektif dan mencegah potensi penipuan.	Eduvest Journal of Universal Studies Volume 5 Number 7, Ju;y, 2025

Berdasarkan studi literatur yang komprehensif, temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan (corporate governance) dan manajemen risiko. Peran audit internal tidak lagi terbatas pada fungsi kepatuhan, melainkan telah bergeser menjadi fungsi strategis yang memberikan nilai tambah signifikan bagi organisasi.

Peran Audit Internal dalam Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Audit internal merupakan instrumen penting untuk tata kelola perusahaan yang efektif. Fungsinya adalah untuk membantu manajemen dan dewan direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Peran ini terbukti secara signifikan berkontribusi pada pencegahan kecurangan, bersama dengan peran komite audit dan pengendalian internal. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG memiliki pengaruh terbesar terhadap pencegahan kecurangan, menegaskan bahwa semakin baik implementasi GCG, semakin efektif pula pencegahan kecurangan. Selain itu, audit internal juga

berkontribusi secara signifikan dalam memastikan integritas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi di perusahaan publik.

Peran Audit Internal dalam Manajemen Risiko

Auditor internal memiliki peran vital dalam membantu perusahaan menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) secara strategis. Peran ini mencakup evaluasi dan pemberian rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kontrol, tata kelola, dan proses manajemen risiko, dengan tujuan mencegah risiko menjadi masalah besar. Fungsi audit internal terbukti memberikan nilai tambah bagi organisasi dengan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola. Auditor internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, memberikan masukan, dan umpan balik melalui tinjauan berkala.

Secara keseluruhan, temuan-temuan dari literatur menunjukkan bahwa peran audit internal mengalami evolusi, dari yang sebelumnya berfokus pada kepatuhan, kini bergeser menjadi lebih fokus pada evaluasi manajemen risiko perusahaan dan isu-isu tata kelola. Pergeseran ini menuntut independensi yang lebih besar bagi fungsi audit internal agar dapat menjalankan perannya secara efektif. Audit internal berperan sebagai mitra strategis yang berharga, tidak hanya memastikan kepatuhan regulasi tetapi juga memitigasi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Fungsi ini memberikan keyakinan kepada dewan direksi dan pemangku kepentingan eksternal mengenai tata kelola perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang komprehensif, dapat disimpulkan bahwa audit internal memainkan peran krusial dalam memperkuat tata kelola perusahaan (corporate governance) dan manajemen risiko. Peran ini telah bergeser dari sekadar fungsi kepatuhan menjadi peran strategis yang memberikan nilai tambah signifikan bagi suatu organisasi. Audit internal bertindak sebagai instrumen penting yang membantu manajemen dan dewan direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Fungsi ini juga terbukti berkontribusi signifikan terhadap pencegahan kecurangan dan memastikan integritas laporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi. Selain perannya dalam tata kelola, auditor internal juga memiliki peran vital dalam membantu perusahaan menerapkan manajemen risiko perusahaan (ERM) secara strategis. Fungsi ini memberikan nilai tambah dengan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola. Auditor internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, serta memberikan masukan dan umpan balik melalui tinjauan berkala. Pergeseran peran ini menuntut independensi yang lebih besar bagi fungsi audit internal agar dapat menjalankan perannya secara efektif. Sebagai mitra strategis, audit internal tidak hanya memastikan kepatuhan, tetapi juga membantu memitigasi risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan keyakinan kepada dewan direksi serta pemangku kepentingan eksternal. Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi para praktisi dan pembuat kebijakan. Organisasi perlu melihat audit internal sebagai fungsi yang lebih dari sekadar "polisi" perusahaan, melainkan sebagai mitra strategis yang esensial dalam mencapai tujuan jangka panjang. Penguatan peran audit internal dapat dicapai dengan memberikan dukungan sumber daya yang memadai, memastikan independensinya, dan mengintegrasikan fungsi audit ke dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun fondasi yang lebih kuat untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, meningkatkan kepercayaan investor, dan memastikan keberlanjutan operasional. Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar organisasi memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan fungsi audit internal. Hal ini dapat dilakukan dengan berinvestasi dalam pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal untuk meningkatkan kompetensi mereka, terutama dalam bidang manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Selain itu, penting bagi manajemen senior dan dewan direksi untuk secara

proaktif melibatkan audit internal dalam diskusi strategis dan memastikan rekomendasi audit ditindaklanjuti secara efektif. Dengan mengoptimalkan peran audit internal, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kontrol internal, tetapi juga menciptakan budaya organisasi yang lebih transparan dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Padang, N. N. (2023). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. Jrak – Vol. 9 No. 1

Ritonga, A. Y. (2023). Peran Audit Internal Dalam Penerapan Manajemen. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 7 Nomor 3

Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). Efektivitas Audit Internal Dalam Manajemen Risiko Dan Tata Kelola Perusahaan Pada Sektor Keuangan. Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Mh Thamrin Volume 5 No 2.

Munte, A. Y., Christian, N., Perangin-Angin, P. G. B., Luthfita D. P. S, V. T., & Manurung, H. (2024). Implikasi Peran Auditr Internal Dalam Tata Kelola Perusahaan. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (Jumia) Vol.2, No.1.

Azizah, T. N., Evitasari, P. A., & Kustiwi, I. A. (2024). Peran Strategis Internal Audit Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Keuangan. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (Ebismen) Vol. 3 No. 1.

Zunaedi, B. N. F., Annisa, H. R., & Dewi, M. (2022). Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 24, No. 1.

Putri, G. A. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 11 No. 2.

Rikasari, F., & Hardiyanti, W. (2022). Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 3.

Nopriyanto, A. (2024). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Perusahaan Publik. Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 6(1)

Gusnardi. (2011). Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan. Ekuitas Vol. 15 No. 1 Maret 2011.

Suka, C. K. G., Wulandari, I., Mar'ati, F. S., & Sudarmawanti, E. (2025). The Role Of Internal Audit In Strengthening Corporate Governance. Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.4, No.6.

Alfina, A., & Utama, A. A. G. S. (2025). The Role Of Internal Audit In Ensuring Compliance With Risk Management Policies: Systematic Literature Review. Eduvest – Journal Of Universal Studies Volume 5 Number 7.

The Institute Of Internal Auditors (Iia). (N.D.). Definition Of Internal Auditing. Diperoleh Dari Https://Www.Theiia.Org/En/About/Internal-Auditing/Definition-Of-Internal-Auditing/

The Institute Of Internal Auditors (Iia). (2017). International Standards For The Professional Practice Of Internal Auditing (Standards) (Revisi 2017). Diperoleh Dari Https://Www.Theiia.Org/Globalassets/Site/Standards/Mandatory-Guidance/Ippf/2017/Ippf-Standards-2017-Indonesian.Pdf

Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (Coso). (2017). Enterprise Risk Management—Integrating With Strategy And Performance. Diperoleh Dari Https://Www.Coso.Org International Organization For Standardization (Iso). (2018). Iso 31000:2018 Risk Management—Guidelines. Diperoleh Dari Https://Www.Iso.Org/Standard/65694.Html

Oecd. (2023). G20/Oecd Principles Of Corporate Governance. Diperoleh Dari Https://Www.Oecd.Org/Corporate/Principles-Corporate-Governance/ Diperoleh Pada 8 September 2025 Https://Www.Esgi.Ai/Id/Apa-Itu-Audit Internal/#:~:Text=Menurut%20peraturan%20ojk%20no,Dan%20proses%20tata%20kelo La%20perusahaan

Hendro.Auditor Internal Dibutuhkan Untuk Tingkatkan Tata Kelola Perusahaan. Diakses Pada 8 September 2025, Dari Https://Feb.Ui.Ac.Id/2018/12/01/Auditor-Internal-Dibutuhkan-Untuk-Tingkatkan-Tata-Kelola-Perusahaan/